

---

**BERITA**  
**EDISI MARET 2017**

---

JUDUL	<b>Semangat Gotong Royong Warga Bendogerit</b>
EDISI	06 Maret 2017
NARASUMBER	Sekretaris Kelurahan Bendogerit
NARASI	<p>Kelurahan Bendogerit terpilih mewakili Kecamatan Sananwetan dalam lomba gotong royong yang digelar oleh Pemerintah Kota Blitar di tahun 2017. Penilaian dilakukan oleh tim penilai lomba gotong royong di Lingkungan Jaten, Kelurahan Bendogerit, Jumat (3/3/2017).</p> <p>Sekertaris Kelurahan Bendogerit, Agung Nugroho mengatakan, partisipasi dan tingkat kegotong royongan warga Kelurahan Bendogerit sangat tinggi. Hal ini dibuktikan pada tahun lalu berhasil memperoleh juara 1 kelurahan berhasil tingkat Kota Blitar. “Kami terpilih untuk mewakili Kota Blitar ke tingkat provinsi Jawa Timur namun belum berhasil. Meski begitu kami tidak kecewa dan terus berbenah agar menjadi lebih baik”, ungkap Agung, Senin (6/3/2017).</p> <p>Ditambahkannya, karena adanya kerja bakti dan aktifnya partisipasi masyarakat, di tahun-tahun kemarin Kelurahan Bendogerit juga terpilih sebagai Kelurahan Berseri tingkat pratama, madya hingga mandiri.</p> <p>"Gotong royong masyarakat Bendogerit sangat tinggi. Setiap program pembangunan kami bahas bersama dan kami aparat kelurahan turun langsung ke masyarakat untuk menjelaskan. Bukti partisipasi itulah maka tahun 2016 kemarin kami meraih juara I lomba gotong royong tingkat kota”, tukasnya.</p>
FOTO	

JUDUL	<b>Kelurahan Tlumpu Pacu Perkembangan UKM</b>
EDISI	08 Maret 2017
NARASUMBER	Lurah Tlumpu
NARASI	<p>Ada banyak Usaha Mikro Kecil Menengah (UKM) di Kelurahan Tlumpu, Kecamatan Sukorejo, Kota Blitar. Sebagian warga masyarakat Tlumpu memang menggantungkan hidup dari usaha kecil. Banyak potensi disana tapi ada beberapa kendala yang dihadapi.</p> <p>Lurah Tlumpu, Mohammad Hasir mengungkapkan, warga Tlumpu banyak yang bersemangat menjalankan wirausaha. Ada banyak usaha kecil yang digeluti oleh warga Tlumpu semisal sambel pecel, kecap, jajanan hingga kerupuk. Namun mereka cukup susah diajak maju karena terbentur rendahnya kualitas sumber daya manusia (SDM).</p> <p>”Pemerintah sebenarnya ingin usaha mereka lebih maju. Misal ya kalau ada pameran mereka itu enggan mengikuti karena khawatir omset dagangan akan berkurang. Karena jika ikut pameran kerjaan mereka akan libur. Padahal pameran itu salah satu upaya dari pemerintah untuk mempromosikan dagangan mereka agar lebih dikenal”, kata Hasir, Rabu (8/3/2017)</p> <p>Usaha memajukan UKM dilakukan dengan berbagai cara yang salah satunya adalah tetap mengikutkan produk mereka dalam pameran. ”Orangnya tidak mau tapi produknya tetap kami ikutkan pameran. Produknya tetap kami bawa, lha wong standnya kan sudah diberikan gratis”, terangnya.</p> <p>Masih kata Hasir, upaya lain untuk memajukan UKM adalah dengan memberikan sosialisasi tentang pemasaran dan pentingnya mengikuti kegiatan yang diselenggarakan oleh pemerintah seperti pameran. Sejak menjadi lurah di Kelurahan Tlumpu, Hasir sudah kerap memberikan sosialisasi demi kemajuan UKM di daerah yang dipimpinnya. Lebih lanjut orang nomor satu di Kelurahan Tlumpu ini menyampaikan, beberapa produk UKM Kelurahan Tlumpu sudah menunjukkan kualitasnya. Sebagai contoh sambel pecel yang penjualannya sudah sampai luar negeri. Dan pot bunga yang sudah banyak dipesan orang.</p> <p>”Untuk dua UKM itu jaringan sudah terbentuk, utamanya untuk pot bunga itu pelaku usahanya enak diajak koordinasi. Jika disuruh ikut pameran ia selalu mengikuti. Sering jika ikut pameran dagangannya laris diborong pengujung”, tutupnya.</p>
FOTO	

JUDUL	<b>Dewan Kesenian Akomodasikan Beragam Aliran Kelompok Musik</b>
EDISI	08 Maret 2017
NARASUMBER	Ketua Dewan Kesenian Kota Blitar
NARASI	<p>Berkembangnya beragam aliran musik di Indonesia, direspon oleh Dewan Kesenian Kota Blitar. Dengan terus berupaya mengakomodir berbagai kelompok musik sehingga dapat meningkatkan potensi musik di Kota Blitar.</p> <p>Andreas Edison Ketua Dewan Kesenian Kota Blitar mengatakan bahwa setiap tahun pihaknya selalu berupaya untuk memberikan ruang berkreasi kepada setiap seniman yang masuk dalam pembinaan Dewan Kesenian Kota Blitar. Seperti halnya bermacam pentas kesenian musik di berbagai event yang digelar setiap tahunnya di Kota Blitar. “Kami sering mengadakan parade keroncong mulai tingkat anak-anak hingga orang tua”, Ungkap Andreas. Bahkan tidak hanya itu, Andreas mengaku kelompok musik dari aliran lain juga sudah pernah diakomodir, seperti kelompok musik legenda dan kelompok musik blues yang ada di Kota Blitar.</p> <p>Andreas berharap, dengan adanya ruang berkreasi yang diberikan dari Dewan Kesenian, makin banyak kelompok seni yang mampu meningkatkan potensinya dan berkreasi lebih banyak lagi sehingga dapat membawa nama baik Kota Blitar.</p>
FOTO	

JUDUL	<b>Kelurahan Kauman Gelar Festival Es Pleret</b>
EDISI	09 Maret 2017
NARASUMBER	Wakil Walikota Blitar
NARASI	<p>Menyambut HUT Kota Blitar ke 111, Kelurahan Kauman menggelar Festival Es Pleret, Kamis (9/3/2017). Festival ini juga bertujuan untuk mempopulerkan es pleret sebagai kuliner khas Kota Blitar.</p> <p>Kegiatan perlombaan antar RW ini diikuti oleh puluhan ibu-ibu. Dalam festival ini peserta berlomba-lomba menyajikan inovasi es pleret dengan cita rasa berbeda diantaranya dengan rasa original, coklat dan buah-buahan.</p> <p>“Es pleret adalah minuman khas yang hanya dapat ditemui di Kota Blitar saja dan tidak ada di daerah lain”, kata Wakil Wali Kota Blitar, Santoso, yang membuka festival es pleret ini.</p> <p>Ditambahkan Santoso, minuman khas blitar yang melegenda ini dikhawatirkan akan tenggelam jika tidak dilakukan pelestarian melalui festival minuman. “Kami dari pemerintah kota berencana untuk mematenkan es pleret ini sebagai warisan budaya Kota Blitar. Saat ini mungkin dianggap remeh, tapi nanti kalau sudah booming berebut untuk klaim, mudah-mudahan ini bisa dikembangkan”, tandasnya.</p> <p>Salah satu yang menarik adalah inovasi seperti yang dilakukan Luluk, dengan membuat es pleret rasa durian. “Kalau penyajiannya duren itu di blender untuk penambah rasa. Kalau originalnya itu tetap dari tepung besar dan gula merah”, jelas Luluk.</p> <p>Rasa baru es pleret durian ini kontan membuat penikmatnya semakin ketagihan, seperti Ayuning Pratiwi yang mengaku es pleret dengan rasa durian ini cocok dinikmati di siang hari. Perpaduan es pleret yang sedikit kenyal dengan santan manis dan legitnya durian justru dirasa semakin mantab. “Pleret rasa durian ini cocok banget diminum saat cuaca panas seperti ini, sensasinya buat badan jadi seger dan semangat”, tutur Ayuning Pratiwi.</p>
FOTO	

JUDUL	<b>Badan Perpustakaan Dan Arsip Daerah Provinsi Yogyakarta Berkunjung ke Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Blitar</b>
EDISI	09 Maret 2017
NARASUMBER	Kepala Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah (Diperasda) Kota Blitar
NARASI	<p>Dalam rangka pembinaan dan pengelolaan SDM kearsipan di wilayahnya, Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta melaksanakan studi komparasi ke Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah (Diperasda) Kota Blitar.</p> <p>Budi Darmawan Kepala Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah (BPAD) Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta pada saat kunjungan, mengatakan bahwa Kota Blitar merupakan daerah tujuan yang tepat untuk dikunjungi dalam rangka studi komparasi bagi seluruh staf dan jajaran di BPAD. Menurut Budi, pihaknya sangat beruntung bisa mendapatkan banyak masukan dan pengetahuan dari hasil kunjungan yang mereka jalani kali ini. Seperti halnya sistem pengarsipan yang telah terintegrasi dengan baik serta pengelolaan perpustakaan yang sangat sistematis. Budi mengaku, selain ke Diperasda Kota Blitar, pihaknya yang terdiri dari 30 personel ini juga akan melanjutkan kunjungan ke Perpustakaan dan Makam Bung Karno.</p> <p>Sementara itu Kepala Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah (Diperasda) Kota Blitar Muchson usai menyambut kedatangan rombongan itu mengatakan sangat beruntung dan berterima kasih atas kunjungan dari Badan Perpus Provinsi DIY kali ini. Banyak hal yang dibahas dan dibagikan dalam kunjungan dari Badan Perpus Provinsi DIY ini, semisal dalam hal sistem dan manajemen pengarsipan. “Kami berharap dapat melakukan kunjungan serupa ke BPAD Provinsi DIY agar bisa memperoleh pengetahuan lebih banyak terkait perpustakaan dan pengarsipan yang ada disana”, ungkap Muchson.</p>
FOTO	

JUDUL	<b>Balita Kelurahan Rembang Bebas Gizi Buruk</b>
EDISI	11 Maret 2017
NARASUMBER	Bidan Wilayah Kelurahan Rembang
NARASI	<p>Berkat pembinaan Dinas Kesehatan Kota Blitar kepada para kader dan petugas posyandu di Kota Blitar, kelurahan Rembang Kecamatan sananwetan Kota Blitar bebas gizi buruk.</p> <p>Sejumlah 185 bayi dibawah lima tahun (balita) di Kelurahan Rembang yang aktif datang ke Posyandu dipastikan bebas gizi buruk. Kelurahan Rembang memiliki 4 Posyandu diantaranya Posyandu Kelud, Muria, Semeru dan Merapi.</p> <p>“Ada kurang lebih 185 balita disini dan semua dipastikan sehat tanpa ada temuan kasus gizi buruk pada bayi. Semakin hari dari bulan kebulan semakin mengalami kenaikan berat badan, rata-rata seperti itu”, kata Fitri Aidawati, A.Md.Keb Bidan wilayah Kelurahan Rembang.</p> <p>Fitri mengharap tidak ada kasus gizi buruk yang terjadi di Kelurahan Rembang.</p>
FOTO	

JUDUL	<b>Dikda Berkonsentrasi Mensukseskan Penyelenggaraan UNBK Setingkat SMP Tahun 2017</b>
EDISI	11 Maret 2017
NARASUMBER	Kepala Bidang Pendidikan Menengah Dinas Pendidikan Kota Blitar
NARASI	<p>Dalam rangka mensukseskan pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) tingkat SMP sederajat di Kota Blitar, Dikda terus melakukan koordinasi dengan semua sekolah terkait persiapan penyelenggaraan UNBK yang kurang beberapa bulan lagi.</p> <p>Musthowillig Kepala Bidang Pendidikan Menengah Dinas Pendidikan Kota Blitar, mengatakan bahwa pelaksanaan UNBK tahun 2017 ini dilaksanakan oleh semua sekolah setingkat SMP di Kota Blitar. Karena itu, menurut Willig seluruh persiapan harus benar-benar dimatangkan, mulai dari persiapan perangkat hingga persiapan SDM dari para guru masing-masing sekolah.</p> <p>Menurut Willig, tidak menutup kemungkinan masih ada guru yang belum memahami benar penggunaan komputer. “Kami akan fokus terhadap kesiapan SDM dari para guru, agar pelaksanaan UNBK nantinya dapat berjalan baik”, kata Willig. Willig mengaku, terkait perangkat komputer yang masih minim dimiliki oleh pihak sekolah SMP maupun MTs, dirinya akan berkoordinasi dengan Kepala Cabang Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur untuk meminta dukungan perangkat dari sekolah-sekolah SMA di Kota Blitar.</p> <p>Willig menambahkan, dengan adanya dukungan perangkat dari SMA atau SMK pada pelaksanaan UNBK setingkat SMP, pihaknya optimis pelaksanaan Ujian Nasional SMP tahun ini dapat berjalan sukses.</p>
FOTO	

JUDUL	<b>Tingkat Kesadaran Warga Kota Blitar Untuk Mengurus E-KTP Semakin Meningkat</b>
EDISI	12 Maret 2017
NARASUMBER	Kepala Bidang Data Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dispenduk Capil) Kota Blitar
NARASI	<p>Dari jumlah penduduk wajib E-KTP di Kota Blitar sebanyak 114.081 sudah 109.831 orang yang mempunyai Kartu Tanda Penduduk. Sisanya sebanyak 4.250 orang yang belum memiliki E-KTP masih dalam proses perekaman dan cetak.</p> <p>“Jadi memang masih ada 4.250 orang wajib KTP yang belum melakukan perekaman. Data ini update setiap 1 semester”, kata Ir. Satwahyuningtyas Kepala Bidang Data Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dispenduk Capil) Kota Blitar.</p> <p>Masyarakat Kota Blitar yang wajib E-KTP pada satu tahun terakhir ini tingkat kesadarannya dalam mengurus KTP semakin meningkat. Peningkatan ini terlihat dari data yang telah diolah Dirjen Kependudukan selama 1 semester ini. “Data yang kita peroleh tiap 1 semester selalu mengalami peningkatan angka yang cukup baik. Artinya mereka yang mengurus atau melakukan perekaman KTP semakin meningkat kesadarannya”, lanjut Satwahyuningtyas.</p> <p>Satwahyuningtyas berharap, antusias warga Kota Blitar yang sudah wajib E-KTP akan lebih meningkat lagi dalam kurun waktu 1 semester ini.</p>
FOTO	

JUDUL	<b>Warga Kelurahan Karang Sari Sukses Usaha Bibit Sayur</b>
EDISI	13 Maret 2017
NARASUMBER	Pengusaha Sayur
NARASI	<p>Berbisnis sayur adalah salah satu usaha yang apabila ditekuni hasilnya cukup menggiurkan. Usaha ini banyak dilakoni oleh warga Kota Blitar salah satunya adalah warga Kelurahan Karang Sari, Kecamatan Sukorejo, Kota Blitar.</p> <p>Salah satu warga Karang Sari yang sukses berbisnis sayuran adalah Ali Mahmud (40), warga RT 05 RW 09, Kelurahan Karang Sari. Usaha pembibitan sayur tersebut sudah ditekuninya bersama keluarga sejak 26 tahun yang lalu. Produknya pun bermacam-macam. Mulai dari bibit cabe besar, cabe kriting, cabe rawit, kubis atau kol, brokoli, terong, dan berbagai jenis bibit sayuran lainnya. Dengan kisaran harga Rp. 150 sampai Rp. 250 perbijinya.</p> <p>Produknya pun tidak hanya di pasarkan di dalam area Blitar raya. Namun juga ke berbagai daerah di provinsi Jawa Timur. Diantaranya ke Mojokerto, Nganjuk, Kediri, Tulungagung, Kediri, dan Ponorogo. "Usaha ini sudah ada sejak tahun 90 an, pelanggannya ya sudah sampai ke berbagai kota yang ada di Jawa Timur", ungkap Ali Mahmud, Senin (13/3/2017).</p> <p>Dijelaskannya, saat ini dia mempekerjakan kurang lebih sekitar 30 karyawan yang merupakan warga sekitar. Sebagian karyawannya sudah ada yang berhasil dan membuka cabang pembibitan sayuran di beberapa daerah di Blitar. "Banyak karyawan sini yang kita bina untuk membuka cabang usaha sendiri", jelasnya.</p> <p>Ada berbagai macam kendala yang harus dihadapi dalam menjalankan usaha tersebut. Salah satunya adalah minat pasar yang tak menentu dan juga harga jual hasil panen. Selain itu faktor cuaca juga mempengaruhi proses pembibitan beberapa macam produk sayuran, seperti cabai dan sawi.</p> <p>Proses pembibitan sayuran sendiri membutuhkan beberapa tahapan, diantaranya adalah mempersiapkan media. Media yang digunakanpun tidak sembarangan, karena harus menggunakan tanah yang berkualitas. Setelah itu tanah dibungkus dalam plastik kecil dan dimasukkan bibit. Proses ini membutuhkan waktu sekitar satu bulan sebelum siap di jual. "Selama satu bulan itu harus dirawat dan disirami agar hasilnya bagus", tukasnya.</p> <p>Dari usahanya tersebut Ali Mahmud mengaku bisa menghasilkan omset puluhan juta perbulan. Bahkan saat musim tanam keuntungan bisa berlipat-lipat. Karena biasanya dalam sehari ia bisa menjual 50.000 kantong bibit sayur.</p> <p>"Kalau musim tanam kita sampai kewalahan, karena permintaan sangat banyak bisa ribuan kantong perhari", tutupnya.</p>

FOTO



JUDUL	<b>Es Pleret Menjadi Kuliner Andalan Dari Kecamatan Kepanjenkidul</b>
EDISI	13 Maret 2017
NARASUMBER	Kepala Kecamatan Kepanjenkidul
NARASI	<p>Jika anda menjadi warga Kota Blitar tentu tidak asing lagi dengan Pleret. Es Pleret dengan bentuk bulat berukuran kecil ini memang menjadi daya tarik tersendiri bagi para penikmatnya. Di Kecamatan Kepanjenkidul, Es Pleret merupakan salah satu produk unggulan yang layak jual.</p> <p>“Es Pleret disini (Kecamatan Kepanjenkidul) memang menjadi daya tarik tersendiri untuk penikmat kuliner. Sudah menjadi ciri khas dari rasa dan penampilannya”, Kata Edi Winarno S. Sos Camat Kepanjenkidul.</p> <p>Dalam setiap bazar yang diadakan tingkat kecamatan atau tingkat Kota, sajian Es Pleret tidak pernah ketinggalan. Bahkan produk Es Pleret dari Kecamatan Kepanjenkidul diolah dengan berbagai rasa. “Tidak hanya rasa original saja, tapi juga ada rasa buah dan rasa sedap lainnya. Kalau tidak percaya nanti waktu bazaar Jadul bisa dicicipi, pasti enak”, lanjut Edi.</p> <p>Dengan adanya produk unggulan Es Pleret ini diharapkan bisa menumbuhkan ekonomi di masyarakat khususnya wilayah Kecamatan Kepanjenkidul.</p>
FOTO	

JUDUL	<b>Berdayakan Masyarakat, Kelurahan Gedog Terapkan Pembangunan Pro Rakyat</b>
EDISI	14 Maret 2017
NARASUMBER	Lurah Gedog
NARASI	<p>Kelurahan Gedog, Kota Blitar melakukan terobosan inovasi pemberdayaan masyarakat dengan pembangunan Pro Rakyat. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan mutu pembangunan yang berkualitas dan partisipatif.</p> <p>“Kami menerapkan pembangunan yang pro rakyat melalui Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan (LPMK)”, kata Lurah Gedog, Ardian Ari Kuncoro, Selasa (14/3/2017). Dijelaskannya, proses pembangunan di kelurahan tersebut, pelaksanaannya diserahkan kepada lembaga LPMK bersama Rukun Warga (RW) dan Rukun Tetangga (RT).</p> <p>Rata-rata setiap tahun Pemerintah Kota Blitar mengucurkan anggaran Rp 200 juta perkelurahan yang bersumber dari dana APBD. Jumlahnya tergantung masing-masing kelurahan dengan kategori banyaknya RW di kelurahan tersebut. “Selain anggaran untuk pembangunan fisik, ada juga dana yang dialokasikan kepada kelurahan dalam bentuk anggaran fisik, fisik non kontruksi dan dana non fisik. Ketiga bentuk pembangunan yang dikucurkan kepada Kelurahan, kini pelaksana pengerjaannya diserahkan kepada lembaga LPMK”, jelasnya.</p> <p>Lembaga LPMK sendiri, hasil musyawarah teknis pembangunannya diserahkan kepada Ketua Rukun Warga. Sehingga di tingkat RW, idealnya membentuk panitia kegiatan kecil yang terdiri dari Ketua RW, Ketua RT, anggota LPMK dan tokoh masyarakat desa setempat. Hal ini agar komponen masyarakat dilibatkan langsung dalam proses pembangunannya dan pemberdayaan. Namun, untuk administrasi pertanggungjawabannya tetap melekat kepada kelurahan itu sendiri.</p> <p>“Ini bagian partisipasi masyarakat dalam rangka menciptakan APBD pro rakyat dan menjadikan pemerintahan kelurahan yang bersih dan berwibawa. Makanya kami bersama LPMK sepakat dalam proses pembangunan di lingkungan RW masing-masing dikerjakan masyarakat setempat dengan acuan petunjuk teknis (Juknis) Pemerintah Daerah (Perda) Walikota Blitar”, urai Ardian.</p> <p>Untuk tahun 2017 ini, sebagian besar pembangunan fisik di Kelurahan Gedog paling banyak pembangunan paving di gang setiap masing-masing RW. Selebihnya untuk pembangunan saluran parit yang diprioritaskan warga. Hasil pembangunan tersebut juga mengacu usulan hasil Musrenbang di tiap-tiap RT dan RW tahun 2016 yang lalu. “Ini langkah maju dan transparansi Kelurahan Gedog dalam mengelola anggaran APBD pro rakyat. Masyarakat betul-betul diberdayakan sepenuhnya. Meskipun anggarannya terbatas, masyarakat kebanyakan ikut berpartisipasi dengan suka-rela agar bangunan di wilayahnya berkualitas”, ungkap H. Agus Putut anggota LPMK, seksi ketua bidang pembangunan Kelurahan Gedog.</p>

FOTO



JUDUL	<b>Untuk Menekan Angka Kriminalitas, Kecamatan Sananwetan Rutin Melakukan Patroli</b>
EDISI	14 Maret 2017
NARASUMBER	Kepala Seksi Pemerintahan dan Trantibum Kecamatan Sananwetan Kota Blitar
NARASI	<p>Kecamatan Sananwetan selalu melaksanakan patroli rutin mingguan dan setiap bulan sekali. Hal ini dilakukan untuk menekan angka kriminalitas di wilayah Kecamatan Sananwetan.</p> <p>“Kita lebih baik mencegah. Jadi upaya kita ya rutin melakukan patroli di wilayah Kecamatan Sananwetan ini. Fungsinya biar bisa menekan angka kriminalitas di wilayah Kecamatan Sananwetan”, kata Heri Sukotjo, Kepala Seksi Pemerintahan dan Trantibum Kecamatan Sananwetan Kota Blitar.</p> <p>Kegiatan ini dilakukan mingguan dan setiap 1 bulan sekali. Tidak hanya melibatkan pihak kecamatan saja, namun kegiatan ini juga melibatkan Polsek dan Koramil dalam patroli gabungan.</p> <p>“Ada yang dari kita sendiri, ada yang gabungan bersama Polsek dan Koramil. Rutin nya setiap minggu dan biasanya untuk patroli gabungan 1 bulan sekali”, lanjut Heri.</p> <p>Sasaran dalam patroli ini yaitu daerah rawan kriminalitas dan tempat nongkrong. Alhasil dari kegiatan rutin ini, angka kriminalitas di lingkup Kecamatan Sananwetan menurun setiap bulannya.</p>
FOTO	

JUDUL	<b>Berkat Penyuluhan, Balita Di Posyandu Muria Kelurahan Rembang Bebas Diare</b>
EDISI	15 Maret 2017
NARASUMBER	Ketua Posyandu Muria Kelurahan Rembang Kecamatan Sananwetan
NARASI	<p>Terhitung selama sebulan, balita yang terdata di Posyandu Muria Kelurahan Rembang bebas diare. Hal ini disampaikan Indah Cahyani Ketua Posyandu Muria Kelurahan Rembang Kecamatan Sananwetan Kota Blitar.</p> <p>“Selama maret kita tidak pernah menerima keluhan diare pada balita. Alhamdulillah kesehatan mereka semua terjamin”, kata Indah Cahyani. Ada sekitar 2 dari 30 balita yang mengalami diare sebelumnya, namun dengan cepat segera diobati dan sembuh.</p> <p>“Kalau sebelum maret memang ada sekitar 1 sampai 2 balita, namun segera kita arahkan ke Puskesmas untuk diperiksa dan diberikan obat. Setelah itu semuanya bisa sembuh”, lanjut Indah.</p> <p>Setiap Posyandu yang dilaksanakan sebulan sekali, petugas kesehatan selalu memberikan penyuluhan kesehatan terhadap orang tua bayi agar anaknya terhindar dari diare dan muntaber. Berkat penyuluhan kesehatan yang telaten dilakukan ini, dipastikan dalam sebulan ini balita di Kelurahan Rembang bebas dari penyakit diare.</p> <p>“Memang setiap kali posyandu selalu ada penyuluhan dari Bidan dan juga dari kita sendiri. Nah, ibu-ibu yang antusias semua memperhatikan dan mempraktekkan apa yang kita berikan untuk menjaga anaknya tetap sehat”, lanjut Indah. Diharapkan orang tua bayi segera memeriksakan bayinya ke Puskesmas bila bayi diare, agar tidak semakin parah.</p>
FOTO	

JUDUL	<b>Sosialisasi Terus Dilakukan Dispendukcapil Kota Blitar Untuk Meningkatkan Kesadaran Masyarakat</b>
EDISI	16 Maret 2017
NARASUMBER	Kepala Bidang Data Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dispenduk Capil) Kota Blitar
NARASI	<p>Demi tercapainya target Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dispenduk Capil) Kota Blitar untuk meningkatkan kesadaran masyarakat yang belum mengurus E-KTP, Dispendukcapil terus melakukan sosialisasi.</p> <p>“Memang untuk mencapai target tidaklah mudah. Kita harus berusaha menyadarkan masyarakat tentang pentingnya KTP. Selama ini kita terus melakukan sosialisasi juga”, kata Ir. Satwahyuningtyas Kepala Bidang Data Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dispenduk Capil) Kota Blitar.</p> <p>Sosialisasi rutin yang dilakukan melibatkan berbagai elemen masyarakat. Sosialisasi selalu melibatkan Kelurahan, RT, RW, LSM, Tokoh Pemuda dan PKK. Sasaran sosialisasi juga melibatkan Ikatan Bidan untuk kepengurusan Akte kelahiran dan juga Kartu Identitas Anak (KIA).</p> <p>Selain itu, Dispendukcapil juga langsung memberikan sosialisasi ke sekolah-sekolah. Anak-anak yang sudah waktunya mengurus KTP dianjurkan untuk segera mengurus karena usianya sudah 17 tahun. Selain itu juga memberi informasi melalui media agar tingkat kesadaran masyarakat dalam mengurus administrasi kependudukan semakin meningkat.</p> <p>Sekedar diketahui, Dispendukcapil Kota Blitar terpilih sebagai Pilot Project untuk pelaksanaan Kartu identitas Anak pada September 2016 lalu.</p>
FOTO	

JUDUL	<b>Para Lansia Menjadi Perhatian Khusus Bagi Kecamatan Sananwetan</b>
EDISI	17 Maret 2017
NARASUMBER	Kepala Seksi Pemberdayaan Masyarakat Dan Pembangunan Kecamatan Sananwetan Kota Blitar
NARASI	<p>Sesuai program Pemerintah tentang kepedulian terhadap pendidikan dan juga Lansia, Kecamatan Sananwetan juga memberikan perhatian khusus bagi Lansia. Perhatian khusus bagi Lansia ini juga turut dirasakan di wilayah Kecamatan Sananwetan.</p> <p>“4 kali dalam setahun rutin kita mengundang lansia di wilayah Kecamatan Sananwetan untuk datang dan kita berikan perhatian bagi mereka untuk gizinya”, kata Fatimatul Nikmah, Kepala Seksi Pemberdayaan Masyarakat Dan Pembangunan Kecamatan Sananwetan Kota Blitar.</p> <p>Kegiatan untuk Lansia sudah termasuk dalam program Pemberdayaan Lembaga dan Organisasi Kemasyarakatan. Dalam kegiatan ini, Kecamatan Sananwetan membagikan susu untuk para Lansia agar tetap sehat dan gizinya terpenuhi di usia yang sudah lanjut.</p> <p>Fatimatul Nikmah menambahkan, kegiatan positif ini akan selalu dilaksanakan berkelanjutan agar Lansia di Kota Blitar khususnya wilayah Kecamatan Sananwetan senantiasa sehat.</p>
FOTO	

JUDUL	<b>Kecamatan Kepanjenkidul Memberikan Pembinaan Pada Warganya untuk Lomba Gotong Royong</b>
EDISI	18 Maret 2017
NARASUMBER	Camat Kepanjenkidul
NARASI	<p>Lomba Gotong Royong yang diperuntukkan bagi kelurahan-kelurahan di Kota Blitar akan segera dilaksanakan tanggal 29 Maret 2017. Saat ini sudah banyak kelurahan-kelurahan yang mulai mempersiapkan. Tidak hanya kelurahan saja yang mulai banyak persiapan, namun 3 Kecamatan di Kota Blitar juga melakukan persiapan, termasuk Kecamatan Kepanjenkidul.</p> <p>“Untuk menghadapi lomba-lomba yang diadakan, kami sudah mulai melakukan persiapan ke kelurahan-kelurahan”, kata Edi Winarno S.Sos Kepala Kecamatan Kepanjenkidul.</p> <p>Saat ini Kecamatan Kepanjenkidul melakukan pembinaan dan memfasilitasi perlengkapan yang dibutuhkan oleh kelurahan. Tidak hanya itu saja, Kecamatan Kepanjenkidul juga membantu kelurahan menata tempat yang akan dipakai lomba termasuk membersihkan lokasi yang akan dipakai untuk lomba. “Tugas kita diantaranya mempersiapkan tempat, fasilitas dan membantu membersihkan tempatnya”, lanjut Edi. Kecamatan Kepanjenkidul berharap ada salah satu kelurahannya yang menjadi juara di lomba Gotong Royong nanti.</p>
FOTO	

JUDUL	<b>Blangko KTP El Diperkirakan Datang Pada Pengiriman Tahap Kedua</b>
EDISI	18 Maret 2017
NARASUMBER	Kepala Bidang Data Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dispenduk Capil) Kota Blitar
NARASI	<p>Blangko KTP El yang disediakan langsung dari pusat diperkirakan segera datang. Pada pengiriman tahap 1 untuk wilayah Sumatra, Papua, Nusa Tenggara Barat (NTB), dan Sulawesi.</p> <p>“Kita baru saja mendapat informasi untuk tahap 1 akan segera datang untuk wilayah Sumatra, Papua, NTB dan Sulawesi. Untuk Jawa belum”, kata Ir. Satwahyuningtyas Kepala Bidang Data Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dispenduk Capil) Kota Blitar.</p> <p>Pengiriman tahap 1 diperkirakan bulan April. Pihaknya belum mendapat informasi pasti untuk pengiriman Blangko KTP El di Pulau Jawa, namun ia memperkirakan bulan Mei akan datang secara bertahap ke Pulau Jawa dan didistribusikan hingga Kota Blitar. “Kalau tidak akhir April ya sekitar bulan Mei datang lagi. Tapi ya bertahap, tidak langsung semuanya datang”, lanjut Satwahyu.</p> <p>Masyarakat diharapkan bersabar menunggu kedatangan Blangko KTP El karena pengiriman langsung dari Pusat dan dilakukan secara bertahap di masing-masing wilayah.</p>
FOTO	

JUDUL	<b>Kelurahan Rembang Mendukung Program KPASI</b>
EDISI	19 Maret 2017
NARASUMBER	Bidan Pelaksana Wilayah Kelurahan Rembang
NARASI	<p>Kelurahan Rembang sangat mendukung Program Kelompok Pendukung Air Susu Ibu (KPASI) dari Pemerintah. Bahkan Kelurahan Rembang membentuk kelompok pendukung KPASI yang dinamakan Permata.</p> <p>“Masih banyak bayi yang diberikan susu formula ketimbang ASI. Nah, ini yang menjadi perhatian khusus juga bagi kami untuk lebih menyadarkan betapa pentingnya ASI. Kita ada kelompok KP ASI namanya Permata”, kata Fitri Aidawati, A.Md.Keb Bidan pelaksana wilayah Kelurahan Rembang.</p> <p>Pentingnya ASI pada bayi dibawah 6 bulan, untuk memaksimalkan kekebalan tubuh bayi. Dalam pengawasan petugas Posyandu, balita di Kelurahan Rembang masih belum sepenuhnya menjalankan program ASI Eksklusif, sehingga petugas Posyandu selalu memberikan pengawasan dan pemahaman terhadap orang tua bayi agar memaksimalkan ASI daripada susu formula.</p> <p>“Setiap Posyandu selalu kita ingatkan bagi ibu-ibu yang masih menggunakan susu formula untuk lebih memaksimalkan ASI daripada formulanya. Karena ASI sangat dibutuhkan untuk tumbuh kembang bayi”, tambah Fitri. Selama melakukan penyuluhan program KPASI terhadap orang tua bayi, tingkat ibu yang memberikan ASI Eksklusif semakin meningkat.</p>
FOTO	

JUDUL	<b>PKK Seluruh Kelurahan di Kecamatan Sananwetan Mendapat Pembinaan Rutin</b>
EDISI	20 Maret 2017
NARASUMBER	Kepala Seksi Pemberdayaan Masyarakat Dan Pembangunan Kecamatan Sananwetan Kota Blitar
NARASI	<p>PKK di kelurahan-kelurahan yang tersebar di Kecamatan Sananwetan menerima pembinaan di Kantor Kecamatan secara rutin setiap bulannya. Hal ini agar PKK yang tersebar di wilayah Kecamatan Sananwetan menjadi tertata lebih baik dari segi administrasi dan juga program-programnya.</p> <p>“Memang ini sangat perlu, mengingat peran PKK dalam masyarakat juga banyak. Jadi selalu kita beri arahan terkait keadministrasian dan juga program-program yang akan dijalankan”, kata Fatimatul Nikmah, Kepala Seksi Pemberdayaan Masyarakat Dan Pembangunan Kecamatan Sananwetan Kota Blitar.</p> <p>Setiap bulannya secara rutin PKK di kelurahan-kelurahan mendapatkan pembinaan dan sosialisasi. Didalam pertemuan ini juga dibuka sesi tanya jawab pada para ibu-ibu PKK yang menjadi undangan atas berbagai permasalahan yang sering muncul baik secara administrasi atau pelaksanaan program.</p> <p>Diharapkan Nikmah, program rutin terhadap PKK ini terus dilakukan agar PKK dilingkup Kecamatan Sananwetan bisa lebih baik kedepannya.</p>
FOTO	 <p>The photograph shows a group of women, likely members of a PKK (Pemberdayaan Masyarakat Desa) group, seated at a long table covered with a red cloth. They are wearing teal uniforms and headscarves. The setting appears to be an indoor community meeting or training session. In the background, there are banners and posters on the wall, and large windows letting in natural light. The women are engaged in conversation or listening attentively.</p>

JUDUL	<b>Balita Kelurahan Rembang Tidak Ada Yang Terinfeksi HIV AIDS</b>
EDISI	21 Maret 2017
NARASUMBER	Ketua Posyandu Muria Kelurahan Rembang
NARASI	<p>Sejumlah 30 balita di Kelurahan Rembang Kecamatan Sananwetan Kota Blitar dipastikan bebas HIV AIDS. Untuk menghindari penyakit menular lainnya, Petugas Posyandu selalu mengingatkan orang tua jika tiba waktu imunisasi.</p> <p>“Di sini sudah bisa dipastikan tidak ada HIV AIDS. Alhamdulillah jangan sampai ada bayi yang terinfeksi, kasihan”, kata Indah Cahyani Ketua Posyandu Muria Kelurahan Rembang.</p> <p>Agar tidak sampai menular khususnya pada bayi, petugas Posyandu aktif mengingatkan saat imunisasi agar bayi bebas dari penyakit menular. “1 orang memang ada yang terinfeksi HIV AIDS, namun kalau cuma 1 tidak boleh diketahui identitasnya dan harus dirahasiakan. Kita tetap berharap bayi-bayi disini sehat semua dan tidak ada yang terinfeksi, makanya kita selalu ingatkan jadwal imunisasi”, lanjut Indah.</p> <p>Kedepannya diharapkan tidak ada bayi di Kelurahan Rembang yang terinfeksi penyakit HIV AIDS.</p>
FOTO	

JUDUL	<b>Capaian KIA Dispenduk Capil Kota Blitar Hampir 50 Persen</b>
EDISI	22 Maret 2017
NARASUMBER	Kepala Bidang Data Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dispenduk Capil) Kota Blitar
NARASI	<p>Pencapaian Kartu Identitas Anak (KIA) Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dispenduk Capil) Kota Blitar sudah hampir 50 persen. Dari 36.843 anak wajib KIA, sudah 13.152 anak yang memiliki KIA. Sisanya masih dalam proses pembuatan. Hal ini disampaikan oleh Ir. Satwahyuningtyas Kepala Bidang Data Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dispenduk Capil) Kota Blitar</p> <p>Pada tahun 2017 ini pihaknya menargetkan pencapaian KIA mencapai 50 persen. Kendala yang dialami saat ini alat cetak hanya muat untuk 100 kali cetak dan itupun jadi satu dengan pencetakan KTP.</p> <p>“Kita berharap bisa tembus 50 persen pada tahun 2017 ini. Kita bisa nyetak 100 dalam sehari, kalau lebih mesinnya bisa panas dan kartunya bisa melengkung”, lanjut Satwahyuni. Dalam hal ini, Dispenduk Capil Kota Blitar juga melakukan pembuatan KIA secara kolektif melalui sekolah dan memberikan penyuluhan tentang KIA pada masyarakat.</p> <p>Dengan berbagai usaha yang dilakukan, Dispenduk Capil Kota Blitar berharap target yang dibuat terkait administrasi penduduk bisa tercapai.</p>
FOTO	

JUDUL	<b>Seluruh Linmas Kelurahan di Kecamatan Sananwetan Mempersiapkan Diri Untuk Lomba PBB dan Upacara</b>
EDISI	24 Maret 2017
NARASUMBER	Kepala Seksi Pemerintahan dan Trantibum Kecamatan Sananwetan Kota Blitar
NARASI	<p>Lomba Baris Berbaris dan juga Upacara rutin dilakukan setiap tahunnya di Kecamatan Sananwetan. Lomba ini untuk memeriahkan Hari Ulang Tahun Republik Indonesia. Lomba PBB dan Upacara ini diperuntukkan bagi Linmas yang ada di Kelurahan lingkup Kecamatan Sananwetan.</p> <p>Saat ini kecamatan juga masih melakukan perencanaan terkait lomba PBB dan Upacara nanti. “Setiap tahun ada. Jadi lomba baris dan upacara buat para Linmas yang ada di kelurahan-kelurahan”, kata Heri Sukotjo, Kepala Seksi Pemerintahan dan Trantibum Kecamatan Sananwetan Kota Blitar.</p> <p>Nantinya pada bulan Agustus kegiatan rutin Lomba PBB dan juga Upacara bagi para Linmas Kelurahan ini dilaksanakan di Kecamatan Sananwetan. “Tempat kita sediakan di Kecamatan Sananwetan. Seru pokoknya, kadang ada yang baris tidak bisa, tangan dan kakinya tidak sama jalannya. Itu yang bikin penonton tertawa”, lanjut Heri.</p> <p>Saat ini sudah banyak kelurahan-kelurahan yang sudah melakukan latihan dan persiapan. Persiapan yang dilakukan saat ini termasuk memilih para anggota regu PBB.</p>
FOTO	

JUDUL	<b>Aneka Produk UKM Kecamatan Kepanjenkidul Selalu Tampil Dalam Bazar</b>
EDISI	25 Maret 2017
NARASUMBER	Kepala Kecamatan Kepanjenkidul
NARASI	<p>Berbagai Jajanan dan Produk Usaha Kecil Menengah (UKM) dari Kecamatan Kepanjenkidul Kota Blitar tidak pernah ketinggalan untuk tampil dan dijual di Bazar yang diadakan Kecamatan ataupun Kota Blitar.</p> <p>“Jajanan dan produk UKM kami selalu hadir dalam pameran ataupun bazaar yang kita laksanakan, mulai makanan sampai kerajinan semua komplet”, kata Edi Winarno S.Sos Kepala Kecamatan Kepanjenkidul.</p> <p>Produk produk UKM dari Kecamatan Kepanjenkidul ini sudah dipasarkan juga diberbagai daerah baik secara penjualan di stand atau toko dan juga secara online. Pihak Kecamatan sampai saat ini terus melakukan pembinaan bagi para UKM di lingkup Kecamatan Kepanjenkidul agar produknya tetap eksis di pasaran.</p> <p>Edi Winarno berharap masyarakat semakin menyukai produk-produk UKM dan jajanan dari Kecamatan Kepanjenkidul.</p>
FOTO	

JUDUL	<b>Kecamatan Sananwetan Rajin Lakukan Sosialisasi Anti Narkoba</b>
EDISI	26 Maret 2017
NARASUMBER	Kepala Seksi Pemerintahan dan Trantibum Kecamatan Sananwetan Kota Blitar
NARASI	<p>Meskipun sosialisasi yang dilakukan Kecamatan Sananwetan pada masyarakat rutin dilakukan tahunan, namun diluar itu Kecamatan Sananwetan tetap melakukan sosialisasi Anti Narkoba.</p> <p>Sosialisasi diluar jadwal rutin tahunan dilakukan saat berbagai pertemuan tingkat Kelurahan atau Kecamatan. “Kalau sosialisasi tahunan memang sudah dijadwalkan, kemudian sosialisasi diluar jadwal tahunan juga ada. Biasanya waktu ada pertemuan di Kecamatan atau Kelurahan”, kata Heri Sukotjo, Kepala Seksi Pemerintahan dan Trantibum Kecamatan Sananwetan Kota Blitar.</p> <p>Sosialisasi ini sangat penting dilakukan untuk mencegah meningkatnya angka pemakai narkoba di wilayah Kota Blitar khususnya di Kecamatan Sananawetan. “Kita sadari memang mencegah lebih baik daripada mengobati. Makanya dengan sosialisasi ini kita harapkan bisa menekan angka kasus narkoba”, lanjut Heri.</p> <p>Sosialisasi diluar jadwal yang dilaksanakan rutin satu tahun yaitu sosialisasi yang diselipkan disela-sela pertemuan dan berbagai rapat yang dilakukan. Heri Sukotjo menambahkan, mencegah peredaran narkoba harus dilakukan semua lapisan masyarakat.</p>
FOTO	

JUDUL	<b>Batik Produksi Warga Gedog, Laris Manis Di Pasaran</b>
EDISI	27 Maret 2017
NARASUMBER	Pengusaha Batik
NARASI	<p>Produksi batik warga Kelurahan Gedog, Kecamatan Sananwetan, Kota Blitar semakin diminati. Tak hanya warga lokal Kota Blitar saja yang membeli produk batik dengan ciri khas kendang dan ikan koi tersebut. Namun produksi batik tersebut juga diminati warga daerah lain hingga wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Kota Proklamator.</p> <p>Nanik Mawarti, warga Kelurahan Gedog RT 01 RW 01 yang mengawali produksi batik sejak tahun 2010 mengaku dalam satu bulan sebanyak 70 hingga 100 lembar kain batik buatannya ludes terjual. Selain melayani pembeli dirumahnya yang sekaligus dipakai sebagai galeri batik, ia juga mengirim batik tersebut ke beberapa daerah di Indonesia. Diantaranya ke Magelang dan Jakarta. "Bahkan pernah dapat pesanan dari gubernur Bengkulu yang datang langsung kesini untuk membeli batik kami", papar Nanik Mawarti.</p> <p>Harga yang ditawarkan untuk satu lembar kain batik pun berbeda-beda. Mulai dari yang paling murah berkisar Rp 100 ribu. Hingga yang paling mahal berharga Rp 700 ribu. Nanik menjelaskan, selain batik cap yang dibuat menggunakan pewarna kimia, ia juga memproduksi batik tulis dengan pewarna alam. "Yang paling mahal itu memang pewarnanya dari alam dan proses pembuatannya lama. Biasanya warnanya lebih natural namun elegan", jelasnya.</p> <p>Lanjut Nanik, diantara batik produksinya yang paling laris dipasaran adalah motif ikan koi dan kendang. Dimana motif tersebut merupakan ciri khas Kota Blitar. "Kadang sampai gak ada stok karena setiap jadi langsung ada pembeli", tuturnya.</p>
FOTO	

JUDUL	<b>Satpol PP Rutin Gelar Patroli Serta Razia Pelajar Membolos</b>
EDISI	27 Maret 2017
NARASUMBER	Kepala Seksi Penindakan Dan Pembinaan Bidang Penegakan Peraturan Perundangan Daerah Satuan Polisi Pamong Praja Kota Blitar
NARASI	<p>Dalam rangka meminimalisir adanya siswa-siswi yang membolos pada saat jam efektif kegiatan belajar mengajar, Satpol PP kembali aktif dalam patroli rutin serta razia pelajar di berbagai lokasi nongkrong dan warnet di wilayah Kota Blitar.</p> <p>Hery Setyo Budi Kepala Seksi Penindakan Dan Pembinaan Bidang Penegakan Peraturan Perundangan Daerah Satuan Polisi Pamong Praja Kota Blitar, mengatakan bahwa semua tindakan razia serta pembinaan kepada pelajar yang kedapatan membolos saat jam pelajaran pada tahun 2016 lalu ternyata mampu memberikan efek jera sehingga tidak membolos lagi.</p> <p>Namun demikian, Hery mengaku bulan depan akan memulai kembali patroli rutin dan razia pelajar membolos untuk memberikan shock therapy. "Shock therapy yang kami lakukan memang mampu memberikan dampak yang positif sehingga pelajar lebih disiplin dan giat belajar mendekati musim ujian nasional yang tinggal beberapa minggu lagi", terang Hery. Hery menegaskan, akan terus melakukan operasi intensif agar semakin berhasil dalam menekan angka pelajar membolos sekolah di Kota Blitar.</p>
FOTO	

JUDUL	<b>Lomba Voly Tingkat Kelurahan Se Kota Blitar di Kecamatan Kepanjenkidul</b>
EDISI	27 Maret 2017
NARASUMBER	Kepala Kecamatan Kepanjenkidul
NARASI	<p>Kota Blitar mempunyai kegiatan perlombaan olahraga seperti Bola Voly. Lomba Voly ini diikuti tingkat Kelurahan yang nantinya pemenangnya akan berlaga tingkat Kecamatan. Hal ini disampaikan langsung oleh Edi Winarno S.Sos Kepala Kecamatan Kepanjenkidul.</p> <p>Lomba Voly ini diadakan untuk menjunjung sportifitas, meningkatkan kesehatan dan juga menjalin persaudaraan dari masing masing kelurahan. “Warga kita sangat antusias dengan lomba Voly ini. Mereka yang tidak bisa Voly akhirnya belajar Voly untuk ikut Lomba ini. Dengan begitu jadi mempererat tali silaturahmi”, lanjut Edi.</p> <p>Edi berharap masing-masing RW di tingkat kelurahan yang bertanding nanti memberikan yang terbaik dan bisa menuju babak selanjutnya di tingkat Kecamatan.</p>
FOTO	

JUDUL	<b>Kota Blitar Peduli Ibu Hamil</b>
EDISI	28 Maret 2017
NARASUMBER	Bidan Wilayah Kelurahan Rembang
NARASI	<p>Program kesehatan bagi ibu hamil juga menjadi prioritas Kota Blitar. Sejak dalam kandungan, bayi harus mendapat perhatian khusus dari segi kesehatan dan juga gizinya.</p> <p>Di Kelurahan Rembang contohnya. Program senam ibu hamil dan sosialisasi menghadapi persalinan selalu dilakukan. “Senam ibu hamil tiap bulan selalu kita laksanakan, semuanya untuk kesehatan ibu dan bayinya. Tidak hanya itu, namun senam ibu hamil juga mempermudah persalinan nanti”, kata Fitri Aidawati, A.Md.Keb Bidan wilayah Kelurahan Rembang.</p> <p>Ibu-ibu yang hamil di wilayah Rembang senantiasa dipantau kesehatannya. Pantauan itu juga ditambah dengan mengajak mereka senam ibu hamil. Setelah melakukan senam ibu hamil, kemudian dilakukan sosialisasi untuk menghadapi persalinan agar bayi dan ibunya selamat.</p> <p>“Nah yang paling penting adalah sosialisasi agar ibu hamil ini bisa tau apa saja yang perlu dipersiapkan saat persalinan nanti”, lanjut Fitri. Ibu hamil yang ada di Kelurahan Rembang khususnya juga antusias melakukan senam ibu hamil, karena mereka yakin senam ibu hamil sangat membantu saat persalinan nanti.</p>
FOTO	

JUDUL	<b>Kecamatan Sananwetan Antusias Memfasilitasi Kegiatan Lomba Anak-Anak</b>
EDISI	29 Maret 2017
NARASUMBER	Kepala Seksi Pemberdayaan Masyarakat Dan Pembangunan Kecamatan Sananwetan Kota Blitar
NARASI	<p>Percaya diri pada anak harus ditanamkan sejak dini. Hal ini juga yang dilakukan Pemerintah Kota Blitar agar memiliki anak-anak yang berprestasi baik akademik maupun non akademik.</p> <p>Dalam hal ini Kecamatan Sananwetan selalu antusias memfasilitasi lomba anak-anak di Kantor Kecamatan Sananwetan. “Jika memang membutuhkan aula, kita selalu memfasilitasi dan mempersiapkan untuk anak-anak”, kata Fatimatul Nikmah, Kepala Seksi Pemberdayaan Masyarakat Dan Pembangunan Kecamatan Sananwetan Kota Blitar.</p> <p>Beberapa lomba anak dan kegiatan sekolah yang sudah diprogramkan bisa difasilitasi dengan aula Kantor Kecamatan Sananwetan. Contohnya seperti Perayaan Hari Anak Nasional bulan Juli nanti yang termasuk kegiatan Pemberdayaan Lembaga dan Organisasi Kemasyarakatan.</p> <p>“Banyak lomba-lombanya. Seperti menari, menyanyi, baca puisi juga. Waktu Hari Anak Nasioanal kita juga turut memfasilitasi mereka”, lanjut Nikmah. Nikmah mengapresiasi potensi anak-anak di Kota Blitar saat tampil dipanggung untuk menyanyi, menari, baca puisi dan sebagainya.</p>
FOTO	

JUDUL	<b>Posyandu Lansia Masih Dilakukan Rutin Di Kelurahan Rembang</b>
EDISI	30 Maret 2017
NARASUMBER	Bidan Wilayah Kelurahan Rembang
NARASI	<p>Lansia yang menjadi perhatian Pemerintah Kota Blitar senantiasa dijaga kondisi kesehatannya. Perhatian ini ditunjukkan dengan adanya Posyandu Lansia yang dilakukan setiap bulannya yang sudah berjalan 2 tahun ini.</p> <p>“Tiap bulan ada Posyandu lansia seperti halnya balita. Sudah 2 tahun ini rutin dilaksanakan di 2 Posyandu di Kelurahan Rembang”, kata Fitri Aidawati, A.Md.Keb Bidan Wilayah Kelurahan Rembang.</p> <p>Kelurahan Rembang memiliki 2 Posyandu Lansia. Kegiatan nya meliputi Penimbangan berat badan, penyuluhan dan konseling, pemeriksaan tekanan darah dan pemeriksaan gula darah, asam urat dan kolestrol.</p> <p>“Tekanan darahnya dilihat, berat badannya juga diperhatikan. Ada penyuluhan dan konseling pemeriksaan tekanan darah, gula darah, asam urat dan kolesterol”, tambah Fitri. Dengan adanya Posyandu lansia ini diharapkan Lansia di Kelurahan Rembang terjamin kesehatan dan juga gizinya.</p>
FOTO	

